



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019  
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	



MULAI DIBANGUN: Jembatan Cipajajar yang berada di Desa Cikareo, Kecamatan Cileles, mulai dibangun, kemarin. Proyek ini dibiayai APBD perubahan 2019 senilai Rp637 juta.

# Jembatan Cipajajar Telan Anggaran Rp637 Juta

**CILELES** – Jembatan Cipajajar yang berada di ruas Jalan Rangkasbitung-Malingping, tepatnya di Desa Cikareo, Kecamatan Cileles, kini tengah dibangun. Anggaran pembangunan sarana penghubung itu bersumber dari APBD perubahan sebesar Rp637 juta.

Informasi yang dihimpun *Radar Banten*, sudah berlangsung empat bulan badan Jembatan Cipajajar itu rusak dan tidak bisa dilalui truk. Selain badan jembatan bolong, besi penyangganya juga mulai rapuh. Sehingga jika dipaksakan berpotensi membahayakan pengguna jalan.

Untuk mencegah hal yang tidak diinginkan, Pemkab Lebak mengalokasikan anggaran di APBD perubahan sebesar Rp637 juta untuk pembangunan

jembatan tersebut.

Kepala Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak Irvan Suyatuvika menyatakan pembangunan Jembatan Cipajajar sudah dimulai. Pelaksana pembangunan proyek tersebut, CV Farkie Mandiri dengan waktu hingga 30 Desember 2019.

“Sekarang alat berat sudah di lokasi untuk memulai pembangunan jembatan Cipajajar,” kata Irvan kepada *Radar Banten*, kemarin.

Dia menyarankan, masyarakat yang akan ke Malingping dan sebaliknya harus melalui Jalan Cikur-Kopi-Cileles. Namun, jalan alternatif itu bukan untuk kendaraan besar seperti truk

dan tronton, tetapi hanya untuk kendaraan pribadi dan sepeda motor.

Jika tronton dipaksakan melalui jalan tersebut maka dikhawatirkan akan membahayakan pengemudi, karena di ruas jalan tersebut terdapat tanjakan dan turunan yang curam. Bahkan, ada beberapa tikungan tajam.

“Karena jalan dari Muaradua ke Cileles ditutup, maka kendaraan besar disarankan melintasi Jalan Saketi-Malingping. Mengingat, kondisi jalan di sana sudah baik dan juga lebar,” kata Irvan.

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan (Adpem) Pemkab Lebak Ajis Suhendi membenarkan Pemkab kini sedang menangani pembangunan Jembatan Cipajajar. Penanganan jem-

batan itu, kata dia, sengaja dipercepat seiring dengan rekomendasi dari DPRD Lebak.

“Kondisi jembatan Cipajajar itu memang cukup memprihatinkan. Karenanya, kita prioritaskan dibangun, karena jembatan ini berada di jalur strategis dan jalur wisata menuju Lebak selatan,” katanya.

Ajis mengajak kepada pelaksana pembangunan jembatan agar sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan di lapangan. Dia menyarankan, agar pembangunan jalan itu mengutamakan kualitas, agar tidak cepat rusak.

“Kegiatan pembangunan akan dipantau Dinas PUPR Lebak dan masyarakat. Kita harap hasilnya berkualitas dan tahan lama,” katanya. (tur/zis)